

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik profesional yaitu guru. UPI secara konsisten mempersiapkan tenaga pendidik secara akademis dan profesional di berbagai bidang yang terbagi dalam tujuh fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Terdapat beberapa Departemen di FPTK yang menyelenggarakan pendidikan di bidang teknik dan kejuruan salah satunya di departemen pendidikan kesejahteraan keluarga. Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memiliki 3 program studi yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga, dan Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Pendidikan Tataboga merupakan salah satu program studi yang terdapat di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) di UPI yang bertujuan menghasilkan tenaga pendidik profesional di bidang Tata Boga, dimana di dalamnya terdapat beberapa kelompok mata kuliah yaitu mata kuliah umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT).

Salah satu mata kuliah pengembangan yang telah dilakukan dalam kurikulum pada Program Pendidikan Tata Boga salah satunya adalah mata kuliah keahlian profesi (MKKP). Perencanaan Pembelajaran Tata Boga adalah bagian dari mata kuliah keahlian profesi (MKKP) dimana bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi yang menunjang pengembangan kemampuan profesional seorang tenaga pendidik (Struktur Kurikulum UPI, 2016). Oleh karena itu, diperlukan suatu proses yang memungkinkan seorang tenaga kependidikan agar dapat memenuhi tujuan tersebut.

Pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang membekali mahasiswa pada saat melaksanakan program latihan profesi (PLP). Materi-materi yang disampaikan antara lain tentang penyusunan modul, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan simulasi keterampilan dasar mengajar, dimana mahasiswa berperan sebagai seorang guru yang mengajar di depan kelas dengan materi ajar yang telah disiapkan. Sebelum melaksanakan simulasi keterampilan dasar mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus dan kurikulum yang berlaku di SMK dan yang memiliki kelas Tata Boga. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat kompetensi standar kelulusan, kompetensi inti, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pengajaran, sumber belajar, evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik. Keterampilan belajar mengajar tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga memberikan andil dalam mewujudkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Tenaga pendidik yang dapat berkompetensi, mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik diharapkan memiliki kesiapan mental, dan teknis yang prima untuk melaksanakan tugas sebagai guru profesional, yang ditandai dengan kesiapan, pengetahuan, sikap dan keterampilan, meliputi: (1) perangkat RPP, (2) pengemasan bahan ajar, (3) media pembelajaran, (4) pendukung pembelajaran lainnya, serta (5) kemampuan menampilkan kinerja sebagai guru (guru profesional), sebagai guru profesional harus memiliki 4 kompetensi, yaitu: kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Pedagogik yaitu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. (Panduan PPL Bagi Mahasiswa Calon Guru Bidang Studi, 2016, hal 5).

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian pendahuluan yang telah penulis lakukan pada saat melaksanakan PPL di SMK BPP Bandung pada bulan September tahun 2015 ditemukan beberapa masalah, khususnya dalam pemahaman, pengetahuan, keterampilan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi pemahaman kompetensi yaitu Standar Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), pengembangan materi, tujuan materi, dan sumber belajar. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, sebanyak 7 orang dari 33 mahasiswa yang belum optimal dalam memahami kemampuan aspek pengetahuan dan kemampuan aspek keterampilan menyusun RPP khususnya dalam menentukan tujuan pembelajaran, sehingga efektivitas kegiatan praktik PPL hasilnya belum maksimal. Perencanaan Pembelajaran Tata Boga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Program Studi Tata Boga pada kemampuan penyusunan RPP pada Mahasiswa Program Pendidikan Tata Boga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga diharapkan dapat memberikan manfaat pada mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manfaat hasil belajar mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah langkah awal untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan bagian pokok dari kegiatan penelitian. “Rumusan masalah adalah serapan kelanjutan dari latar belakang penelitian karena di dalamnya menjelaskan faktor-faktor penyebab munculnya masalah yang akan diteliti.” (Masyuri dan Zainudin, 2008, hal 77). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga Pada Kemampuan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga? Rumusan masalah ini dijadikan judul dalam penelitian yaitu **Manfaat Hasil Belajar Mata Kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata**

Boga” Pada Kemampuan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum yang hendak dicapai adalah mengenai manfaat hasil belajar mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa Program Studi Tata Boga.
2. Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang “Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Kemampuan Penyusunan RPP Mahasiswa Program Pendidikan Tata Boga, meliputi:
 - a. Aspek kemampuan pengetahuan komponen RPP;
 - b. Aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu untuk:

1. Mahasiswa: khususnya program studi Tata Boga terkait penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan diharapkan untuk mengembangkan ilmu dan menambah pengetahuan mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, khususnya mengenai manfaat Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada penyusunan RPP mahasiswa;
2. Dosen: penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran. Dosen selanjutnya dapat mengembangkan lagi model yang digunakan dalam pembelajaran agar mahasiswa dapat lebih menguasai dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penyusunan RPP bagi Mahasiswa;
3. Prodi: memberikan informasi dan pengetahuan agar dapat dijadikan cara untuk menumbuhkan kesiapan bagi mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga;
4. Peneliti: agar dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah, sebagai bahan informasi manfaat hasil belajar mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada penyusunan RPP.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi diperlukan untuk memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, adapun struktur organisasi yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka. Berisi Landasan teoritik dalam menyusun rumusan masalah dan tujuan, diantaranya tinjauan mata kuliah belajar dan pembelajaran tata boga yang meliputi konsep Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, rencana pelaksanaan pembelajaran tata boga, dan pertanyaan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Berisi mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, alat pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Berisi analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Berisi Penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Daftar Pustaka memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.